

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan setelah melalui beberapa tahapan ilmiah, untuk menarik kesimpulan dari pengertian dan pembahasan dari judul “Penerapan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati dilaksanakan melalui tiga tahapan,
 - a. Perencanaan, pada tahap ini kepala madrasah merencanakan apa saja yang akan dilakukan pada pelaksanaan supervisi akademik, melakukan penyusunan jadwal, serta meminta agar guru menyiapkan terkait administrasi pendidikan yang diperlukan dalam kegiatan supervisi akademik.
 - b. Pelaksanaan supervisi akademik. Pelaksanaan supervisi akademik sendiri meliputi 4 hal
 - 1) Waktu.
Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan 2 kali dalam satu tahun.
 - 2) Observasi kelas.
Tujuan dari observasi kelas adalah agar kepala madrasah dapat memantau jalannya kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran.
 - 3) Pemeriksaan administrasi pembelajaran.
Cara ini dilakukan agar guru senantiasa memiliki lembar program tahunan, lembar program semester, lembar silabus, lembar RPP, jurnal mengajar yang dibutuhkan agar kegiatan pembelajaran dapat terarah dengan lebih baik.

- 4) Mengadakan pertemuan lanjutan.
Dalam hal ini kepala madrasah bisa menindak lanjuti apa yang dilihat dalam proses pembelajaran di kelas.
- c. Evaluasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui berbagai kesulitan dan kelemahan guru selama proses pembelajaran.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.
 - a. Faktor pendukung pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati
 - 1) Kesiapan guru dalam pelaksanaan supervisi akademik.
 - 2) Ketrampilan guru dalam mengelola kelas.
 - 3) Kelengkapan komponen madrasah.
 - b. Faktor penghambat pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati
 - 1) Keterbatasan waktu kepala madrasah sehingga pelaksanaan supervisi akademik tertunda
 - 2) Ada beberapa guru senior (kyai)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Pengawas
Hendaknya penelitian ini memberikan pengetahuan tentang penerapan supervisi akademik baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi, sehingga penerapan supervisi akademik dapat ditingkatkan lagi dalam pelaksanaannya.
2. Bagi Kepala Madrasah
Peneliti berharap kepala madrasah melakukan pendekatan kepada para guru khususnya pada guru PAI

sehingga kepala madrasah dapat mengetahui seberapa besar hasil penerapan supervisi akademik. Memberi pembekalan terhadap guru tentang pelaksanaan supervisi akademik agar sesuai dengan prosedur yang berlaku. Serta melakukan trobosan-trobosan terbaru untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI di Madrasah Tsanawiyah agar kegiatan pembelajaran tidak monoton dan berjalan secara efektif.

3. Bagi Guru

Peneliti mengharapkan guru melakukan komunikasi antar sesama guru atau teman sejawat terkait penerapan supervisi akademik yang dihadapi guru di dalam kelas saat pelaksanaan supervisi dan evaluasi. Sehingga dari komunikasi tersebut guru dapat memperoleh masukan-masukan dari sesama guru dalam mengatasi segala permasalahan yang dihadapi oleh guru. Peneliti juga berharap guru selalu kreatif, inovatif, dan berkreasi dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu peneliti juga berharap guru melakukan pengawasan dalam pemberian evaluasi agar proses evaluasi berjalan secara tertib dan jujur, sehingga hasil evaluasi dapat digunakan untuk memantau tingkat keberhasilan pembelajaran siswa.

4. Bagi peneliti lain

Peneliti berharap peneliti selanjutnya kiranya dapat menindak lanjuti penelitian terkait penerapan supervisi khususnya di Madrasah Tsanawiyah sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang sesuai dengan prosedur. Selain itu peneliti berharap agar peneliti selanjutnya lebih banyak menggunakan indikator sehingga dapat mengungkap hasil penelitian yang lebih banyak di tempat dan waktu yang berbeda. Penelitian ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan. Sehingga penelitian berharap peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan hasil yang lebih baik.